

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya disimpulkan sebagai berikut:

1. Hakikatnya makna *qana'ah* di dalam Al-Qur'an hanya terdapat pada QS. Al-Hajj [22]: 36 disebut dengan lafazh *al qani'* yaitu orang fakir yang puas menerima apa yang sudah diberikan kepadanya dan menahan hawa nafsunya dengan menjaga kehormatan diri tidak meminta-minta kepada orang lain.
2. *Qana'ah* pada kehidupan Rasulullah SAW yaitu dengan menjalankan kehidupan yang sederhana tanpa harus bermewah-mewahan, sikap hidup yang menerima keadaan yang dihadapi, tidak tamak dan merasa puas apapun yang dimiliki, baik masalah harta, pangkat, kehormatan, makanan, pakaian, maupun tempat tinggal. Sedangkan implementasi *qana'ah* di masa kini adalah dengan cara memaksimalkan dalam berusaha (bekerja) dengan sabar dan berserah diri kepada Allah, memohon kepada Allah untuk tambahan rezeki yang pantas dan berhati-hati terhadap kemewahan dunia, kemudian segala yang telah diusahakan diterima dengan perasaan puas dan syukur kepada Allah dan kemudian dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan.

B. Saran

Ditulisnya skripsi ini yang berjudul “Makna *Qana'ah* Dalam QS. Al-Hajj [22]:36 dan Implementasinya Di Masa Kini” diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta memberikan kontribusi yang baik dalam khazanah Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam

penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik isi maupun susunan bahasanya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang membangun, agar ada perbaikan dalam karya-karya berikutnya. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berkah bagi penulis khususnya dan umumnya bagi para pembaca. Aamiin.